

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi Dan Sampel

1) Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016 – 2019 yang melakukan kegiatan merger. Berdasarkan data populasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016 – 2019, perusahaan yang melakukan corporate action berupa kegiatan merger yaitu sebanyak 21 perusahaan. Metode pengambilan sampel ini menggunakan metode *purposive sampling* untuk mendapatkan perusahaan mana sajakah yang memenuhi syarat kriteria penelitian. Tabel dari sampel penelitian yang di dapat adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Sampel Penelitian

No.	Kriteria	Jumlah
1	Seluruh perusahaan di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2016 – 2019 yang melakukan kegiatan merger	21
	Total sampel	21

Sumber : <https://www.ksei.co.id/>

3.2 Jenis Dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Jenis data ini merupakan jenis data tambahan yang diperoleh secara tidak langsung atau yang biasa disebut dengan perolehan data melalui pihak ketiga. Dalam penelitian ini, data sekunder yang

digunakan adalah berupa laporan surat keputusan merger yang ada di dalam RUPS, laporan keuangan perusahaan, serta laporan harga-harga saham dari perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2019 yang melakukan *corporate action* kegiatan merger. Data tersebut dapat diperoleh dari beberapa situs resmi, yaitu <https://www.idx.co.id/>, <https://www.ksei.co.id/> serta juga dari <https://finance.yahoo.com/>. Sedangkan untuk mengakses data harga saham atau pasar bisa diperoleh dari situs <https://investing.com/>.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan perusahaan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2019 yang melakukan *corporate action* kegiatan merger yang diperoleh dari situs <https://www.ksei.co.id/>. Berdasarkan tanggal merger tersebut, kemudian data dari harga penutupan saham dan pasar pun juga dikumpulkan. Data ini dikumpulkan dengan teknik dokumentasi, atau bisa juga disebut dengan pengarsipan. Data yang sudah didapatkan berdasarkan tanggal merger inilah yang merupakan sampel dari penelitian ini. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel ini adalah dengan menggunakan *purposive sampling* untuk mendapatkan perusahaan yang memenuhi kriteria.

3.4 Teknik Analisis Data

3.4.1 Pengujian Hipotesis 1

1) Event Study

Pemilihan peristiwa dalam penelitian ini adalah peristiwa *corporate action* yang terdiri dari pembagian dividen, merger (akuisisi), pemecahan saham dan penerbitan saham baru. Fokus utama dari pengamatan peristiwa ini adalah pada reaksi pasar sebelum *corporate action* kegiatan merger dilakukan. Langkah awal ini merupakan sebuah periode

pengamatan yang dilakukan selama 30 hari sebelum pengumuman (H-30) dan 1 hari pada pengumuman (*event date* H=0).

Sebagai contohnya, misalkan saja PT. Bank Danamon Indonesia Tbk (BDMN.JK) dengan PT. Bank Nusantara Parahyangan Tbk (BBNP.JK) resmi merger pada 21 Maret 2019. Tanggal ini menjadi *event date*, $t = 0$. Selanjutnya, ditentukan 30 hari sebelum dan 30 hari sesudah *event date* membentuk periode jendela. Kemudian, temukan indeks harga sahamnya dengan cara mengakses situs <https://investing.com/>.

Kemudian, *abnormal return* yang telah dibentuk akan mengikuti *Metode Market-Adjusted Excess Return* sebagai berikut :

$$\hat{U}_{jt} = R_{jt} - R_{mt}$$

Dimana :

\hat{U}_{jt} = Abnormal Return Saham j bulan t

R_{jt} = Return Saham j Pada Hari t

R_{mt} = Return Market Hari t

Seusai penentuan periode pengamatan kemudian akan diuji apakah terdapat *abnormal return* pada periode selama 30 hari *pre-corporate action* dengan menghitung rata-rata kumulatif *Abnormal Return* (ACAR). ACAR dapat dihitung dengan menggunakan formula di bawah ini :

$$ACAR_t = \frac{CAR_t}{N}$$

Dimana :

ACAR_t = Rata-Rata *Cumulative Abnormal Return* Pada Periode t.
CAR_t = Akumulasi *Abnormal Return* Pada Periode t
N = Jumlah Pengamatan

Selanjutnya untuk mengetahui apakah abnormal return yang terjadi signifikan secara statistik, maka akan digunakan *One Sample t-test* dan *Independent Sample t-test*.

Pengaruh Private Information dan Instiusional Ownership

Untuk membuktikan dugaan bahwa telah terjadi *Unsynchronous Information* yang bersumber dari dalam perusahaan, dilakukan pengujian dengan Pendekatan Regresi Linear. Pendekatan Regresi Linear ini dikaji dengan model sebagai berikut :

$$ACAR = \alpha + \beta_1 P_INF + \beta_2 IN_OWN + \varepsilon$$

Dimana :

ACAR = *Average Cumulatif Abnormal Return*
P_INF = Informasi *Private* (Dapat dilihat di halaman 17)
IN_OWN = Kepemilikan Manajerial

Sebelum pengujian model, dilakukan Uji Kelayakan Model terlebih dahulu dengan melakukan Pengujian Distribusi Data dan Asumsi Klasik. Pengujian Distribusi Data dilakukan dengan Pendekatan Levene's Test atau Kolmogorov Smirnov. Sedangkan Pengujian Asumsi Klasik akan meliputi Uji Heteroschedastisitas, Uji Multikolinearitas dan Uji Autokorelasi.

3.4.2 Pengujian Hipotesis 2

1. Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2018) dalam Rosdiani dan Hidayat (2020), statistik deskriptif memberikan gambaran mengenai variabel penelitian dilihat dari nilai rata-rata, nilai

maksimal, nilai minimal dan standar deviasi mengenai posisi rata-rata perusahaan yang melakukan merger yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

2. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Ghozali (2018) dalam Nanincova (2019), untuk mengetahui apakah nilai residual bersifat normal atau tidak, Uji Normalitas ini dapat dilakukan dengan menggunakan Uji Histogram, Uji Normal P-Plot, Chi-Square Test, Skewness Test, serta Kurtosis Test atau dengan melakukan Uji Kolmogorov-Smirnov. Uji ini dilakukan dengan memasukkan nilai residual dalam pengujian non-parametrik. Jika nilai signifikansi signifikan, yaitu $< 0,05$, maka data tidak terdistribusi secara normal.

2) Uji Multikolinearitas

Uji ini dilakukan untuk melihat ada tidaknya korelasi antar variabel bebas dalam suatu model regresi. (Ghozali, 2018) dalam Nanincova (2019) mengatakan jika nilai ambang batas yang biasa digunakan untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai toleransi $< 0,10$ atau sama dengan nilai VIF > 10 . Jika dalam mode regresi tidak terdapat deteksi hipotesis seperti yang telah disebutkn diatas, maka penggunaan model regresi dalam penelitian ini adalah tanpa multikolinearitas begitu juga sebaliknya.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dilakukan untuk memeriksa apakah ada perbedaan yang tidak sama antara satu residu dengan pengamatan lain. Terdapat model yang baik dalam uji ini, yaitu ketika grafik tidak mengandung pola tertentu seperti berkumpul ditengah, menyempit dan membesar atau sebaliknya. Hal ini hanya terjadi jika semua datanya dinyatakan kemungkinan positif. Metode untuk mengetahui heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan uji statistik yaitu uji Glejser. Uji Glejser dilakukan dengan meregresikan

variabel bebas dengan *unstandardized residuals*. Dasar pengambilan keputusannya adalah jika nilai signifikansi semua variabel bebas $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4) Uji Autokorelasi

Pengujian ini hanya dilakukan pada data yang bersifat *time series* dan tidak perlu dilakukan pada data *cross sectional* seperti pada kuisioner yang pengukuran semua variabelnya dilakukan secara bersamaan pada waktu yang sama. Ghazali (2018) dalam Nanincova (2019) menyebutkan jika pengujian kesalahan (*error*) yang berpotensi mengganggu perhitungan dilakukan dengan uji autokorelasi. Pengukuran autokorelasi dilakukan dengan uji Durbin-Watson dengan nilai DW ada di antara dU dan 4-dU.

Tabel 3.2 Kriteria Autokorelasi

Kriteria	Keputusan
Jika $0 < d < dl$	Maka ada autokorelasi positif
Jika $dl \leq d \leq du$	Maka ada peluang autokorelasi positif
Jika $4-dl < d < 4$	Maka ada autokorelasi negative
Jika $4-du \leq d \leq 4-dl$	Maka ada peluang autokorelasi negative
Jika $du < d < 4-du$	Tidak ada autokorelasi, positif maupun negative

Sumber : <https://www.statistikian.com/2013/03/durbin-watson-tabel.html>

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Ghozali (2018) dalam Rosdiani dan Hidayat (2020), mengatakan jika analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Persamaan yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$AR_t = a + b_1PrivInf + b_2InOwn + e$$

Dimana :

AR_t	= Nilai Perusahaan
a	= Konstanta
$b_1- b_2$	= Koefisien Regresi Berganda
PrivInf	= Kepemilikan Manajerial
InOwn	= Kepemilikan Institusional
e	= <i>Error</i> Atau Galat

4. Pengujian Hipotesis (Uji t)

Ghozali (2018) Rosdiani dan Hidayat (2020) menyebutkan pengujian ini digunakan untuk menganalisis atau menguji hipotesis dengan menggunakan uji signifikansi dengan tingkat alpha yang digunakan adalah 5%. Kriteria penerimaan hipotesis yaitu :

- Apabila signifikansi $< 0,05$, maka H_1, H_2, H_3 diterima
- Apabila signifikansi $> 0,05$, maka H_1, H_2, H_3 ditolak